



# PROSIDING

## SEMINAR NASIONAL 2018 " PERAN DAN TANGGUNG JAWAB TENAGA KESEHATAN DALAM Mendukung PROGRAM KESEHATAN NASIONAL "

Rabu, 28 November 2018

Gedung Ahmad Zainuri

Universitas Muhammadiyah Jember

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER



ISSN: 978-602-6988-58-4



## KATA PENGANTAR

Kesehatan merupakan investasi untuk mendukung pembangunan ekonomi serta memiliki peran penting dalam upaya penanggulangan kemiskinan. Pembangunan kesehatan harus dipandang sebagai suatu investasi untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia sesuai dengan Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan. Pembangunan kesehatan pada hakekatnya adalah upaya yang dilaksanakan oleh semua komponen bangsa Indonesia yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya. Keberhasilan pembangunan kesehatan sangat ditentukan oleh kesinambungan antara upaya program dan sektor, serta kesinambungan dengan berbagai upaya yang telah dilaksanakan.

Menurut Kementerian Kesehatan Republik Indonesia dikatakan bahwa saat ini Indonesia tengah menghadapi tantangan besar yakni masalah kesehatan *triple burden*, karena masih adanya penyakit infeksi, meningkatnya penyakit tidak menular (PTM) dan beberapa penyakit yang seharusnya sudah teratasi muncul kembali. Pada era 1990, penyakit menular seperti ISPA, Tuberkulosis dan Diare merupakan penyakit terbanyak dalam pelayanan kesehatan. Namun, perubahan gaya hidup masyarakat menjadi salah satu penyebab terjadinya pergeseran pola penyakit (transisi epidemiologi). Tahun 2015, PTM seperti Stroke, Penyakit Jantung Koroner (PJK), Kanker dan Diabetes justru menduduki peringkat tertinggi.

Sebuah pembelajaran berharga di era jaminan kesehatan nasional (JKN), anggaran banyak terserap untuk membiayai penyakit katastropik, yaitu: PJK, Gagal Ginjal Kronik, Kanker, dan Stroke. Selain itu, pelayanan kesehatan peserta JKN juga didominasi pada pembiayaan kesehatan di tingkat lanjutan dibandingkan di tingkat dasar. Fakta ini perlu ditindaklanjuti karena berpotensi menjadi beban yang luar biasa terhadap keuangan negara. Meningkatnya PTM dapat menurunkan produktivitas sumber daya manusia, bahkan kualitas generasi bangsa. Hal ini berdampak pula pada besarnya beban pemerintah

karena penanganan PTM membutuhkan biaya yang besar. Pada akhirnya, kesehatan akan sangat mempengaruhi pembangunan sosial dan ekonomi.

Salah satu program pemerintah Indonesia yang sedang gencar dilaksanakan saat ini untuk mewujudkan derajat kesehatan masyarakat adalah **Program Indonesia Sehat Dengan Pendekatan Keluarga (PIS-PK)** merupakan gerakan nasional yang diprakarsai oleh Presiden RI yang mengedepankan upaya promotif dan preventif, tanpa mengesampingkan upaya kuratif-rehabilitatif dengan melibatkan seluruh komponen bangsa dalam memasyarakatkan paradigma sehat. Untuk menyukseskan PIS- PK, tidak bisa hanya mengandalkan peran sektor kesehatan saja. Peran Kementerian dan Lembaga di sektor lainnya juga turut menentukan, dan ditunjang peran serta seluruh lapisan masyarakat. Mulai dari individu, keluarga, dan masyarakat dalam mempraktekkan pola hidup sehat, akademisi, dunia usaha, organisasi kemasyarakatan, dan organisasi profesi dalam menggerakkan anggotanya untuk berperilaku sehat; serta Pemerintah baik di tingkat pusat maupun daerah dalam menyiapkan sarana dan prasarana pendukung, memantau dan mengevaluasi pelaksanaannya. Oleh sebab itu sebagai bentuk upaya untuk mendukung dan mewujudkan PIS - PK, maka peran institusi pendidikan kesehatan serta tenaga kesehatan menjadi penting, salah satunya tenaga perawat. Sehingga disini perlu dibahas bagaimana regulasi peran dan tanggung jawab tenaga kesehatan dalam mendukung program kesehatan nasional.

Jember, Oktober 2018

Tim Prosiding Seminar Dan Workshop Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jember

**DAFTAR ISI**

Cover .....	i
Halaman judul .....	ii
Dewan Redaksi.....	iii
Kata Pengantar .....	v
Daftar Isi .....	vii
Nikmatur Rohmah, Sofia Rhosma D, Susi Wahyuning A, Saiful Walid.....	1
Diyan Indriani, Awatiful Azza.....	14
Fika Indah Prastya.....	18
Kurniawan Erman Wicaksono, Ahmad Guntur Alfianto .....	24
Ronasari Mahaji Putri, Verarica Silalahi, Nika Lukita A .....	29
Yulifah Salistia Budi.....	38
Ahmad Guntur A, Ferdianto RN, Lena SW, Julian M, Noer Size .....	44
Wahyudi Widada, Teddy Ontoseno, Bambang Purwanto .....	53
Angela Dwi Pitri, M. Rofli, Luky Dwiantoro .....	59
Endiyono, Rachmat Dwi Prasetyo .....	68
Wiwik Agustina, Agus Eko Purnomo .....	76
Abi Muhlisin, Supratman, Ida Listiani.....	84
Yuldensia Avelina, Idwan.....	93
Arina Maliya, Any Risna Andria .....	104
Azizatul Hamidiyah, Nur Hidayati .....	113
Virgianti Nur Faridah.....	117
Fransiska Erna Damayanti, Yuldensia Avelina .....	125
Dadang Kusbiantoro.....	132
Liza Fitri Lina, Larra Frederika, Eva Oktavidiati, Dwi Puji Lestari.....	140
Heny Kristanto, Sucipto, Didik Susetyanto Atmojo .....	144
Zakiyah Yasin, Imam Muslim, Nisa Tamama .....	149
Suratmi .....	159
Suratini, Yuli Isnaeni .....	169
Siti Solikhah.....	190
Arifal Aris .....	199



Eka Suryaningtyas.....	209
Andi Akifa Sudirman, Dewi Modjo, Firmawati, Ummu Kalsum.....	215
Harismayanti, Rona Febriyona, Merlin Tuna .....	225
Awatiful Azza .....	235
Kartinah, Nona Tunjung Satria Wati .....	242
Luh Titi Handayani .....	249
Asmuji.....	257